
**ANALISIS GAYA BAHASA PADA NOVEL JALAN PASTI BERUJUNG KARYA
BENYARIS ADONIA PARDOSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SMA**

Novia Astutik^{1*}, Dadang Danugiri¹, Dian Hartati¹

¹Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas
Singaperbangsa, Kerawang, Indonesia
[*noviaastutik2102@gmail.com](mailto:noviaastutik2102@gmail.com)

Received: August 25th, 2021

Revised: February 2th, 2022

Accepted: February 28th, 2022

ABSTRACT

This study aims to describe the results of the analysis of language style in the novel Jalan Pasti Berujung by Benyaris Adonia Pardosi. The final result of this research is its use as lesson plan. This type of research is descriptive research with descriptive analysis method. Descriptive method of analysis is done by describing the facts which are then followed by analysis. The data of this research is in the form of text along with quotations related to language style. The data collection technique used is a literature study technique. From the results of the research, it can be concluded that the novel Jalan Pasti Berujung by Benyaris Adonia Pardosi contains figurative language which includes: a) Comparative language styles are metaphor, personification, allegory; b) Contradictions include hyperbole, paradox, irony, and sarcasm; c) There is a link between synecdoche, metonymy, and allusions; d) Repetition has chiasmus, anaphora, and mesodilopsisi language style.

Keywords: novels; stylistic analysis; lesson plan

PENDAHULUAN

Dalam sebuah karya sastra baik novel, puisi, maupun drama mutlak memiliki gaya bahasa, yang mencerminkan cara seorang pengarang dalam menulis sebuah karya sastra. Gaya bahasa diungkapkan dengan cara yang khas, sehingga tujuan yang dimaksud dapat tercapai dengan maksimal. Gaya bahasa pun dapat membantu pembaca untuk membedakan karya setiap masing-masing pengarang (Sari, 2019).

Gaya bahasa adalah cara khas pengungkapan seseorang (Usman, 2019). Hal ini tercermin dalam cara pengarang menyusun dan memilih kata-kata, dalam memilih tema, memandang tema atau meninjau persoalan, dapat disimpulkan bahwa gaya mencerminkan pribadi pengarangnya. Ada pengarang yang

membawakan cerita-ceritanya secara lembut, ada yang pemberontak, dan menggurui. Gaya seorang pengarang baru tampak ketika ia telah menulis banyak karya.

Novel dalam bahasa Inggris yaitu *novel*, novel dapat dilihat dari segi formalitas bentuk ceritanya panjang. Sebutan novel dalam bahasa Inggris dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Italia *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *novelle*), secara harfiah *novelle* berarti 'sebuah barang baru yang kecil', dan kemudian diartikan sebagai 'cerita pendek dalam bentuk prosa' yang dikemukakan oleh Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2013, p12).

Dalam pembatasan masalah yang digunakan terdapat pada novel *Jalan Pasti Berujung* karya Benyaris Adonia Pardosi memiliki unsur intrinsik, nilai-nilai pendidikan karakter, dan sebagai bahan ajar. Peneliti menyimpulkan beberapa pembatasan dan rumusan masalah yang akan memperjelas penelitian dalam novel *Jalan Pasti Berujung* karya Benyaris Adonia Pardosi. Rumusan masalah penelitian tersebut sebagai berikut: 1) Bagaimana analisis gaya bahasa dalam novel *Jalan Pasti Berujung* karya Benyaris Adonia Pardosi?, dan 2) Bagaimana hasil analisis gaya bahasa novel *Jalan Pasti Berujung* karya Benyaris Adonia Pardosi dimanfaatkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran?

Tujuan dalam penelitian ini sejalur dengan apa yang dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan analisis gaya bahasa dalam novel *Jalan Pasti Berujung* karya Benyaris Adonia Pardosi, dan 2) Mendeskripsikan hasil analisis gaya bahasa novel *Jalan Pasti Berujung* karya Benyaris Adonia Pardosi dimanfaatkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Manfaat penelitian berisi tentang manfaat hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian bisa dilihat dari salah satu atau beberapa aspek berikut; 1. Manfaat Teoritis a) Memberikan wawasan dan proses dalam menganalisis gaya bahasa bagi peneliti dalam mengkaji karya sastra khususnya novel, dan b) Diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai gaya bahasa yang terdapat pada novel *Jalan Pasti Berujung* karya Benyaris Adonia Pardosi. 2. Manfaat Praktis a) Meningkatkan keinginan membaca karya sastra, pada umumnya novel-novel Benyaris Adonia Pardosi novel *Jalan Pasti Berujung*.

b) Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan langkah-langkah yang baik dan benar dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti karya novel Benyaris Adonia Pardosi, dan c) Bagi pembaca, diharapkan untuk memberikan pengetahuan bahwa karya sastra dapat menggambarkan suatu persoalan atau kondisi dan untuk lebih meningkatkan motivasi pembaca.

Peneliti menjelaskan secara penjelasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut: 1. Gaya bahasa adalah cara khas pengungkapan seseorang. Hal ini tercermin dalam cara pengarang menyusun dan memilih kata-kata, dalam memilih tema, memandang tema atau meninjau persoalan, dapat disimpulkan bahawa gaya mencerminkan pribadi pengarangnya. Ada pengarang yang membawakan cerita-ceritanya secara lembut, ada yang pemberontak, dan menggurui. Gaya seorang pengarang baru tampak ketika ia telah menulis banyak karya, 2. Novel adalah sebuah karya fiksi prosa, karya imajinasi yang ditulis secara naratif biasanya dalam bentuk cerita, yang menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia yang kompleks, dan dapat melahirkan suatu konflik dan pertikaian, serta dapat menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin, sekaligus pengalaman kehidupan, dan 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Chamsriani, 2019; Nisbah, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2016, p4) Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta. Fakta-fakta yang di dapat yaitu gaya bahasa (Sukardi, 2015; Tarigan, 2013). Teknik pengumpulan data, peneliti banyak melakukan studi kepustakaan baik dari beberapa data dan sumber data meliputi buku bacaan yang relevan, teori-teori sastra, bacaan karya

sastra dari berbagai media, artikel-artikel sastra, jurnal ilmiah yang relevan dengan objek yang diteliti yaitu kajian nilai-nilai sosial dalam novel.

Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa pedoman analisis gaya bahasa dalam novel *Jalan Pasti Berujung* karya Benyaris Adonia Pardosis. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskripsi kualitatif, dengan tujuan pengkajian dan pendeskripsian permasalahan yang diteliti. Teknik ini digunakan karena jenis penelitian ini tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantitatif (pengukuran), karena mengingat data yang akan diteliti berupa kalimat yang merupakan data kualitatif serta memerlukan penjelasan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penelitian akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai hasil analisis gaya bahasa yang terdapat pada novel *Jalan Pasti Burujung* karya Benyaris Adonia Pardosi. Di bawah ini akan dipaparkan gaya bahasa dalam novel *Jalan Pasti Burujung* karya Benyaris Adonia Pardosi, yaitu Perbandingan, pertentangan, Pertautan, dan Perulangan.

Analisis gaya bahasa dalam novel *Jalan Pasti Burujung* karya Benyaris Adonia Pardosi yaitu Perbandingan terdapat metafora, personifikasi, dan alegori.

a. perbandingan

1) Metafora

Metafora adalah semacam analog yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat.

Dari hasil analisis dalam novel *Jalan Pasti Burujung* karya Benyaris Adonia Pardosi terdapat gaya bahasa perbandingan yaitu metafora. Dalam kutipan di bawah ini terdapat sifat atau perilaku seseorang dalam kesehariannya dengan keadaan penuh iri hati dan tidak suka melihat keadaan seseorang yang lebih sukses atau lebih baik dibandingkan

keadannya sendiri. dari kata iri hati hingga tidak menyukai melihat keadaan seseorang lebih baik, timbullah rasa mengadu domba antar sesame.

“setiap orang saling memecah belah, iri hati menggelora, susah melihat orang senang, mudah diadu domba, itulah watak warga dusunku” Pardosi (2017: 27)

Begitupun dengan keadaan percintaan pada tokoh yang terdapat dalam novel *Jalan Pasti Burujung* karya Benyaris Adonia Pardosi yaitu untuk mendekati hati seorang wanita tokoh aku bekerja sama dengan kakak dan temannya, untuk menuliskan surat lalu memberikannya kepada wanita yang mereka sukai.

“aku terkenal dengan tulisan yang cantik. Dalam urusan surat cinta, aku berperan sebagai juru tulis. Porman dan abangku, Rinto, yang lebih senior berkolaborasi merangkai kata indah” Pardosi (2017: 65)

Selain dalam keahlian memanjat pohon ataupun membantu orang tua di ladang ketika panen tiba, tokoh Porman pun memiliki keahlian dalam lipat-melipat surat. Keahlian tersebut tidak dimiliki oleh teman-teman yang lainnya.

“Porman memiliki pengalaman dalam hal melipat surat cinta. Katanya beda dengan melipat surat biasa. Lipatan unik dan susah dibuka walau sekilas hanya tampak berbentuk persegi panjang” Pardosi (2017: 6)

b. Pertentangan

1) Hiperbola

Hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan suatu hal.

Untuk sebuah batu dalam kutipan di bawah ini terdapat kata-kata yang berlebihan. Mengapa demikian, karena tidak ada batu yang bisa patah melainkan batu itu bias hancur. Dari hasil pemburuan ular yang besar, mulai dari daging, kulit ular dipisahkan dan kulit ular dapat dimanfaatkan menjadi pakaian dan pengikat kepala.

“batu itu patah dan ujungnya yang tajam ditancapkan di kepala ular besar itu, selamatnya Barda. Daging ular itu dimakannya sedangkan kulitnya dijadikan pakaian dan pengikat kepala pendekar itu” Pardosi (2017: 24)

Ketika panen tiba, suasana yang indah terdapat pada Dusun Huta Gorat. Begitu besar antusias yang terpancar pada para petani, mereka pun memulai pekerjaannya dengan penuh suka cita. Tetapi dibalik pekerjaan itu semua para peati bekerja sangat keras.

“keindahan musim panen bukan hanya terletak pada hasil panen yang didapat, juga pada sukacita, canda riang para petani yang memesona. Lihatlah, alam begitu girang menyaksikan para petani sederhana ini tak merasa lelah walau membanting tulang” Pardosi (2017: 54-55)

Tak hanya pengalaman percintaan, bahkan untuk perjalanan pun tokoh aku memikirkan kehidupan dimasa yang akan datang dan menginginkan kehidupan yang sangat bahagia.

“aku ingin memastikan ia tidak hancur lebur dalam perjalanan sebelum tiba di tujuan. Aku ingin hati yang meninggalkan jantungku sendirian kembali membawa kabar bahagia.”
Pardosi (2017: 64)

c. Pertautan

1) Sinekdok

Sinekdok adalah semacam bahasa figuratif yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan (*pras pro toto*) atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian (*totum pro parte*).

Sifat seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukannya ketika mendapatkan masalah. Masyarakat di pedesaan yang sangat jauh dari kota, memang sangat kurang dalam hal pendidikan. Jelas ketika adanya

permasalahan terhadap masyarakat aka nada seseorang mudah diadu domba.

“warga kampungku memang masih kurang pendidikan, hampir tiap minggu di sana terdengar perang kata-kata karena pertikaian antarkeluarga. Setiap orang saling memecah belah, iri hati menggelora, susah melihat orang senang, mudah diadu domba, itulah watak warga dusunku.”

Pardosi (2017: 27)

Tempat yang baru di datangi memanglah sedikit kurang nyaman, bahkan untuk berdiam lama pun tak bias. Memang begitulah keadaan di kota jauh dari kata nyaman.

“berada di kota tak membuatku nyaman. Kuusap dahi yang terus mengeluarkan keringat dari pori-pori kulitku yang kasar. Kukibas kerah baju yang hampir kuyup digenangi aliran keringat dari leherku.” Pardosi (2017: 112)

Pemandangan setiap hari yang tak akan pernah dilupakan yaitu tulisan tokoh Ibu untuk langsung pergi ke lading dan membantunya ketika sesudah pulang sekolah. Beginilah keadaan yang terjadi dikeluarga tokoh aku.

“sepulang sekolah aku langsung menyusul kedua orang tuaku ke ladang atau sawah sesuai dengan pesan yang biasa ditinggalkan ibu di depan pintu dapur dengan tulisan tangan menggunakan arang hitam bekas kayu bakar yang mereka pakai sebagai bahan bakar.” Pardosi (2017: 41)

d. Perulangan

1) Kiasmus

Kiasmus adalah gaya bahasa yang berisikan perulangan dan sekaligus pula merupakan inversi hubungan antara dua kata dalam satu kalimat.

Memang begitu besar tanggung jawab yang diterima oleh anak-anak Dusun Huta Gorat yaitu salah satunya mereka mengorbankan waktu untuk belajar. Anak-anak tersebut lebih meluangkan waktunya untuk membantu orang tua di ladang hingga memberi makan ternak.

“bisa dibilang hampir tidak ada waktu untuk belajar bagi kami anak warga dusun ini. Pulang sekolah langsung ke ladang, pulang dari ladang biasanya akan mengurus ternak di belang rumah, malam harinya sehabis makan akan menggiling kopi jika baru panen kopi, atau mencincang makanan ternak untuk besok pagi” Pardosi (2017: 49)

Adanya rasa kasihan terhadap keluarga yang sangat kurang mampu, sehingga dibantu oleh tokoh Ibu. Tetapi dari rasa kasihan tersebut, ibu dari anak tersebut sangat tidak pernah memikirkan keadaan apa yang sedang dideritanya.

“seingatku, ibunya tidak pernah akur dengan ibuku, sakit hati karena ibu suka menegurnya. Kepada anak-anaknya, ibu sangat sayang. Diam-diam ibu sering memberi mereka makanan atau baju-baju yang tidak lagi muat untuk kami pakai” Pardosi (2017: 52)

Memiliki target dalam hidup adalah cara yang sangat memaksimalkan kehidupan. Sehingga bisa meluangkan waktu dan bagaimana untuk memanfaatkan waktu. Mulai dari memiliki target yaitu adanya yang mengajak untuk panen hasil ladang.

“suka membuat target, pekerjaan harus siap dalam satu minggu ini, tidak boleh tidak. Minggu depan kita ke ladang kopi dekat tanah lapang. Pulang dari ladang sempatkan nanti mampir ke ladang yang dekat ladang si Porman itu, pisang di sana sudah mulai matang.” Pardosi (2017: 61)

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan subjektif mungkin terhadap hal-hal yang menjadi pusat pikiran dan mendukung objek penelitian, berdasarkan pada data yang ada dalam karya sastra tersebut. Melalui metode penelitian deskriptif analisis, peneliti bermaksud menganalisis yang terdapat dalam novel *Jalan Pasti Berujung* karya Benyaris Adonia Pardosi. Metode ini digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi, kemudian menginterpretasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chamsriana, C. (2019). Sikap Apresiasi Kreatif Siswa dalam Mempelajari Karya Sastra untuk Meningkatkan Respons Kejiwaan Siswa terhadap Karya Sastra pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA SDN 144 Pekanbaru. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 2(2), 192 – 200. <http://dx.doi.org/10.31258/jta.v2i2.192-200>
- Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nizbah. (2013). “Pengertian Komponen dan Prinsip Penyusunan RPP”. <http://faizalnizbah.blogspot.com>, diunduh 2 Juli 2021.
- Nurgiyantoro. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pardosi. (2017). *Jalan Pasti Berujung*. Yogyakarta: PING
- Sari, N. (2019). *Analisis Gaya Bahasa Personifikasi Novel Jejak Kala Karya Anindita S. Thayf*. Skripsi Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak Diterbitkan.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tarigan. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Usman, L. (2019). *Gaya Bahasa Pada Novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo dan Dr. Kamba*. Skripsi Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar: Tidak Diterbitkan.